

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecepatan informasi di media sosial kini tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan informasi. YouTube sebagai salah satu media *Platform streaming* video terpopuler dengan data pengguna pada pertengahan November 2017 sebanyak 1,8 Miliar<sup>1</sup>. Kalangan media konvensional pun menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang dibuat para wartawannya. Selain kecepatan informasi yang bisa diakses dalam hitungan detik, “menjadi diri sendiri” dalam media sosial adalah alasan mengapa media sosial berkembang pesat. Tak terkecuali, keinginan untuk aktualisasi diri dan kebutuhan mencapai personal *branding*.

Belakangan sejumlah perusahaan besar membuka posisi baru dalam struktur organisasi perusahaan mereka, yakni pos khusus yang menangani atau mengelola media sosial perusahaan, dengan nama beragam, seperti *Sosial Media Manager*, *Sosial Media Coordinator*, atau *Sosial Media Marketing*, dengan tugas utama mengundang teman, *Follower*, dan *visitor* sebanyak mungkin untuk pengembangan pemasaran produk, jasa, branding, peningkatan pelayanan, informasi, dan sebagainya.

NET TV Jawa Timur sebagai salah satu pengguna YouTube yang menyebarkan informasi hasil tayangan berita berbasis digital dengan jumlah *subscriber* 59.960 ribu di awal februari 2019, akan meningkat setiap harinya dari segmentasi 2.689 post-berita yang di tayangkan oleh *New Media* pada channel YouTube NET Biro Jawa Timur .

Media berdarang *New Media* berkontribusi terhadap perkembangan isu-isu terkait, sekaligus memberikan pengaruh terhadap pembentukan opini publik. Dapat dikatakan bahwa media tidak sekedar menjadi pihak yang pasif dan netral, tetapi media memilih hal tertentu untuk ditonjolkan, dan meminimalkan hal lain. Dua sisi yang dikedepankan media dalam

---

<sup>1</sup> Oik Yusuf, *Berapa Banyak Orang Yang Menonton YouTube Setiap Harinya*. (Jakarta: Kompas.com, 2018) akses 05/02/2019 jam 13.30

Pemberitaan sebuah kasus dapat menimbulkan interpretasi yang beragam bagi khalayak yang mengonsumsinya. Dengan responsif komentar pada post pemberitaan yang dilakukan *New Media* semakin meningkatkan nilai *Algoritma* pada pengakses channel YouTube Net Biro Jawa Timur, hal ini sangat memberikan dampak bagi penggunaanya.

*Income* dalam sebuah *passion* YouTube Net Biro Jawa Timur melalui hasil tayangan berita yang di akses oleh khalayak secara gratis hal ini menjadikan sebuah potensi yang menjadi sumber income yakni Pertama, adalah "*Monetizing Options*" dari Google/ YouTube Ketika YouTuber, misalnya mengupload video di YouTube, akan diberi pilihan untuk bisa menyalakan pilihan "*Monetize*" atau memonetisasi video itu. Ini artinya, mengizinkan Youtube/ Google untuk menempatkan iklan di dalam video , dan sebagai timbal baliknya, akan mendapatkan bagi hasil dari iklan itu, dengan pembagian 45 persen untuk YouTube dan 55 persen untuk Youtuber.

Berdasarkan penelitian terdahulu Galuh Garmabrata (2004) dimana fenomena dan realitas dalam kontribusi pemberitaan melalui media massa YouTube penelitian tersebut menggunakan pendekatan Max Weber dengan paradigma media massa dari Harlod, Laswell yang mana menggunakan motivasi dalam media baru dalam strateginya.

Peneliti memilih stasiun televisi nasional, NET TV Jawa Timur yang berbasis televisi Massa kini dan strategi dalam mengaplikasikan peranan media baru. Melalui *channel* YouTube yang dimilikinya, NET TV Biro Jawa Timur menjawab tuntutan perkembangan teknologi informasi secara audio dan visual.

Berdasarkan hal di atas penelitian tertarik untuk mengetahui apa saja yang terjadi dan bagaimana strategi yang digunakan televisi saat ini dalam penyebaran berita melalui media online. *Output* dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kampus IAIN Tulungagung dalam post positif di media sosial khususnya di YouTube sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran islam yang membentuk jiwa kreatif produktif dan inovatif . Dalam penelitian ini, penelitian akan melakukan penelitian di

Surabaya, Jawa Timur. Dengan ini peneliti membuat skripsi dengan judul **“Penggunaan YouTube Sebagai Penyebarluasan Berita NET TV Jawa Timur di Media Sharing Online”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Untuk memberikan paparan yang jelas dan agar terfokusnya pembahasan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *New Media* memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* YouTube?
2. Bagaimana Hambatan apa saja yang dialami *New Media* memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* YouTube?
3. Bagaimana Mengatasi Hambatann *New Media* memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* YouTube?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui teknisi *New Media* dalam memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* YouTube.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang di alami *New Media* memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* YouTube ?
3. Untuk mengetahui strategi mengatasi hambatan *New Media* memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* YouTube ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka manfaat penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Memahami Proses produksi hasil tayangan berita untuk *channel* Youtube NET TV Jawa Timur.
2. Memahami Hambatan proses produksi hasil tayangan berita untuk *channel* Youtube NET TV Jawa Timur.

3. Memahami Strategi mengatasi hambatan New Media dalam memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* Youtube NET TV Jawa Timur

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah melingkupi *Repacking New Media* Berita NET TV Jawa Timur pada media sosial sharing online youTube yakni :

1. Proses produksi hasil tayangan berita untuk *channel* Youtube NET TV Jawa Timur.
2. Hambatan proses produksi hasil tayangan berita untuk *channel* Youtube NET TV Jawa Timur.
3. Strategi mengatasi hambatan New Media dalam memproduksi hasil tayangan berita untuk *channel* Youtube NET TV Jawa Timur.

